

Hubungan Paparan PM_{2.5} Terhadap Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Pada Pekerja Pintu Gerbang di Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2018

Riski, Muhamad

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=129991&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit paru kronik yang ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran napas yang bersifat progresif non reversibel. PPOK merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia dan diperkirakan akan menjadi penyebab kematian ketiga pada tahun 2020. Hampir 90% dari seluruh kematian karena PPOK terjadi di negara miskin dan berkembang. Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pelabuhan internasional utama terbesar di Indonesia memiliki peran yang penting dalam arus barang. Aktivitas ini menimbulkan dampak lingkungan yaitu pencemaran udara akibat dari banyaknya kendaraan yang melintas. Salah satunya adalah PM_{2,5}, hasil dari gas buang kendaraan. Kelompok yang berisiko untuk terpapar PM_{2,5} adalah pekerja di pintu gerbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara PM_{2,5} dengan kejadian PPOK pada pekerja di Pintu Gerbang Pelabuhan Tanjung Priok. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah konsentrasi PM_{2,5}, umur, status gizi, riwayat penyakit, kebiasaan berolahraga, derajat berat merokok, penggunaan APD, lama kerja, masa kerja, jarak tempuh dan waktu tempuh. Studi yang dipilih adalah cross sectional dengan jumlah pekerja yang diikuti dalam penelitian sebanyak 75 pekerja. Pengukuran PM_{2,5} dilakukan pada 30 titik di pintu gerbang Pelabuhan Tanjung Priok dengan menggunakan Haz Dust EPAM 5000. Sedangkan untuk identifikasi kejadian PPOK menggunakan tes spirometri dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi PM_{2,5} dengan kejadian PPOK nilai $p = 0,149$. Sedangkan untuk variabel lain, hanya penggunaan APD yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian PPOK, nilai $p = 0,001$ (OR=6,9; 95% CI: 2,1 -22,8). Sementara itu umur (OR=1,5; 95% CI : 0,5-4,1), status gizi (OR=1,5; 95% CI : 0,5- 4,6), riwayat penyakit (OR =1,7 ;95%CI : 0,2-20,6), kebiasaan berolahraga (OR= 2,3;95% CI :0,8-6,9), lama kerja (OR= 1,1;95% CI :0,4-3,2), masa kerja (OR=2,2; 95% CI : 0,8-6,5), jarak tempuh (OR= 2,3 ; 95%CI; 0,7-6,9) dan waktu tempuh (OR=1,9 ;95%CI; 0,6-5,9). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel konfounding yang dapat mengontrol variabel PM_{2,5} terhadap kejadian PPOK dan terjadi perubahan nilai p PM_{2,5} dari 0,448 menjadi 0,426 dan nilai OR 1,002. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan pendekatan longitudinal untuk mengetahui besar risiko PM_{2,5} terhadap kejadian PPOK.
Kata Kunci : PM_{2,5}, PPOK, Pelabuhan, Pekerja